

Supervisi Mutu Pembelajaran IPA Pada SDN 3 Wolowaru

Jumilah Gago

e-mail: jumilahgago123@gmail.com

Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Flores

ABSTRAK: Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana memsupervisi mutu pembelajaran ipa pada sdn 3?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui supervisi mutu pembelajaran ipa pada sdn 3 wolowaru. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu pendekatan yang mencoba memahami pemaknaan individu dari subjek yang diteliti. Subyek penelitian ini terdiri dari key iforman yaitu kepala sekolah sebagai supervisor dan informan yaitu guru mata pelajaran IPA. Dalam mendapatkan data, penulis menggunakan teknik wawancara, pengamatan, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. peran kepala sebagai supervisor: a.tugas kepala sekolah sebagai supervisor yaitu mengupayakan agar guru-guru lebih serius dan semangat serta bertanggungjawab dalam kegiatan belajar mengajar, b. fungsi kepala sekolah sebagai supervisor yaitu memberikan pengarahan, bimbingan, pelayanan dan pengawasan. 2. Proses supervisi pada SDN 3 Wolowaru: sudah dijalankan dengan baik oleh kepala sekolah sebagai supervisor baik mulai dari program supervisi, pelaksanaan supervisi, maupun proses tindak lanjut dari hasil supervisi. 3. Pandangan guru mata pelajaran IPA sangat membantu dalam meningkatkan mutu pembelajaran serta memberi pengaruh dan perbaikan proses pembelajaran.

Kata kunci : mutu pembelajaran IPA, supervisi

ABSTRACT: *The problem in this research is how to supervise the quality of science learning at SDN 3?. The purpose of this study was to determine the quality supervision of science learning at SDN 3 Wolowaru. The approach used in this study is qualitative, namely an approach that tries to understand the individual meaning of the subject under study. The subjects of this study consisted of key informants, namely the principal as a supervisor and informants, namely the science subject teacher. In obtaining the data, the writer uses interview, observation, and observation techniques. The results showed that 1. the role of the principal as a supervisor: a. the principal's duty as a supervisor is to make teachers more serious and enthusiastic and responsible in teaching and learning activities, b. the function of the principal as a supervisor is to provide direction, guidance, service and supervision. 2. The supervision process at SDN 3 Wolowaru: has been carried out well by the principal as a supervisor, starting from the supervision program, implementing supervision, as well as the follow-up process from the results of supervision. 3. The views of the science subject teachers are very helpful in improving the quality of learning as well as influencing and improving the learning process.*

Keywords: quality of science learning, supervision

PENDAHULUAN

Administrasi pendidikan merupakan proses keseluruhan dari segala kegiatan-kegiatan bersama yang harus dilakukan oleh semua pihak yang ada sangkut pautnya dengan tugas-tugas pendidikan. Kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh kualitas pendidikan. Sehingga pemerintah perlu memperhatikan peningkatan mutu pendidikan yang diupayakan melalui peningkatan mutu guru. Guru merupakan faktor penting dalam menentukan pencapaian tujuan proses belajar mengajar sehingga kualitas pendidikan disekolah sebagian besar ditentukan oleh keterlibatan guru dalam proses belajar mengajar

Administrasi pendidikan juga sering diistilahkan dengan administrasi sekolah dan administrasi itu sendiri mencakup pengaturan, proses belajar mengajar, kesiswaan, personalia, peralatan pengajaran, gedung dan perlengkapan, keuangan serta humas atau hubungan dengan masyarakat yang ini semua merupakan cangkupan dari administrasi pendidikan.

Setiap aktivitas besar atau pun kecil, yang tercapainya tergantung kepada beberapa orang, di perlukan adanya koordinasi di dalam segala gerak langkah. Untuk mengkoordinasi semua gerak langkah tersebut pimpinan sekolah harus berusaha mengetahui keseluruhan situasi di sekolahnya dalam segala bidang.

Sebagai upaya membantu guru dalam memperbaiki proses belajar mengajar, maka seharusnya supervisi dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip, teknik dan pendekatan yang tepat. Dengan pendekatan yang tepat diharapkan kemampuan profesional guru dapat ditingkatkan. Untuk itu, media yang dianggap paling tepat adalah melalui supervisi pengajaran. Karena supervisi pengajaran adalah pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajar

mengajar yang lebih baik. Agar tugas mendidik dan mengajar dapat ditingkatkan, maka guru perlu mendapat pembinaan (supervisi) secara teratur dan berencana. Untuk itu para supervisor perlu memiliki pengetahuan tentang pengertian, tujuan dan sasaran, fungsi, dan teknik supervisi disertai petunjuk pelaksanaan secara sederhana.

Usaha Pimpinan dan guru untuk mengetahui situasi lingkungan sekolah dalam segala kegiatannya disebut supervisi atau pengawasan sekolah. Istilah supervisi ini kiranya belum begitu lajim dipergunakan dalam lingkungan persekolahan dan kepegawaian kita di saat sekarang, tetapi makin lama makin dikenal dan makin banyak di pergunakan orang. Namun demikian mengenai arti, fungsi dan tujuan yang terkandung di dalamnya masih merupakan tanda tanya. Apakah sudah benar-benar di pahami oleh yang mempergunakan istilah itu.

Mengingat pentingnya pendidikan dalam konteks pendidikan nasional, dan dengan memperhatikan fenomena tersebut di atas serta untuk mengetahui secara rinci dan mendalam mengenai praktek supervisi pengajaran sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru, perlu dilakukan penelitian untuk mengungkap lebih lanjut tentang "Pelaksanaan Supervisi Pengajaran pada Guru Mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 3 Wolowaru".

Setiap pelaksanaan program pendidikan memerlukan adanya pengawasan akademik atau disebut supervisi. Pengawasan akademik dalam hal ini kepala sekolah selaku supervisor bertanggungjawab terhadap keefektifan program supervisi. Oleh karena itu, supervisi haruslah meneliti ada atau tidaknya kondisi-kondisi. Peran dari guru dan kepala sekolah menyangkut pembinaan mental manusia yang menyangkut aspek-aspek yang bersifat manusiawi yang unik dalam arti berbeda satu dengan yang lainnya. Data empirik menunjukan bahwa, supervisor belum

maksimal dalam melakukan supervisi terhadap guru, hal ini akan mempengaruhi mutu/kualitas dari pendidikan suatu lembaga.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah eksplanatori deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha mendapatkan pengetahuan yang didasarkan pada data-data empiris. Secara umum, penelitian jenis ini beroperasi sesuai dengan prosedur sebagai berikut: penentuan masalah penelitian, pengumpulan data, pengelompokan data, penyusunan konsep dan analisis.

Jenis penelitian yang demikian, dapat didekati dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang mencoba memahami pemaknaan individu dari subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini seorang peneliti melakukan interaksi secara langsung dan insentif dengan objek penelitian, termasuk didalamnya peneliti mencoba memahami kategori, pola-pola dan analisis serta suatu aktivitas atau peristiwa yang berhubungan dengan pengaruh supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran guru mata pelajaran IPA pada SDN 3 Wolowaru.

PEMBAHASAN HASIL

Setelah ada temuan-temuan peneliti, selanjutnya temuan itu akan dibahas lebih lanjut untuk bisa menemukan solusi. Pembahasan dimaksud untuk memperoleh makna atau hakikat yang mendasari temuan-temuan peneliti.

Dalam pembahasan temuan penelitian ini, ada tiga poin yang akan dibahas, yaitu: (a) Peran kepala sekolah sebagai supervisor pada SDN 3 Wolowaru, (b) Proses supervisi pada SDN 3 Wolowaru, (c) Pandangan guru mata pelajaran IPA terhadap proses supervisi pada SDN 3 Wolowaru.

1. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pada SDN 3 Wolowaru

Sebagai seorang pemimpin, fungsi dan tugas kepala sekolah sangat kompleks demi terwujudnya sekolah yang berkualitas. Sebagai supervisor, kepala sekolah berperan dalam upaya membantu mengembangkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan lainnya. Supervisi merupakan pengawasan terhadap kegiatan akademik, termasuk terhadap proses belajar mengajar yang menyangkut guru dalam mengajar sehingga tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Dengan pelaksanaan supervisi dapat memperbaiki segala kelemahan-kelemahan yang tidak dilakukan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM).

2. Tugas Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pada SDN 3 Wolowaru
Berdasarkan hasil temuan penelitian pada SDN 3 Wolowaru diketahui bahwa, tugas dari supervisor: a) Mengupayakan agar guru-guru lebih serius dan semangat serta bertanggung jawab dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, b) saya memberikan penekanan dalam sistem pengajaran untuk dapat dijalankan dengan sebaik mungkin sehingga hasil belajar peserta didik mengalami ketuntasan, c) Penekanan kepada guru-guru untuk mencapai tujuan pengajarannya secara maksimal, d) Membuat kesepakatan bersama guru mengenai jadwal kunjungan ke kelas dan target pencapaian kelulusan, e) membuat persiapan dan rencana kerja dalam setiap kegiatan, f) membimbing guru-guru dalam proses pengajaran dan seleksi dalam penggunaan sumber-sumber belajar serta menyiapkan laporan tentang jadwal kunjungan ke kelas.

Dengan adanya Pernyataan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran dari kepala sekolah sebagai supervisor adalah seorang pemimpin yang berkemampuan dalam

perbaikan dan pembinaan serta menentukan kualitas dari suatu lembaga pendidikan. Peran dari kepala sekolah sebagai supervisor juga sebagai penentu prosedur kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran.

3. Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pada SDN 3 Wolowaru

Berdasarkan temuan dalam hasil penelitian pada SDN 3 Wolowaru, diketahui bahwa fungsi dari kepala sekolah sebagai supervisor adalah: a) memberikan pengarahan, bimbingan, pelayanan dan pengawasan kepada warga sekolah baik guru, pegawai maupun peserta didik, b) memberikan pembinaan kepada guru-guru sehingga tanggungjawab sesuai tugas masing-masing, c) membantu dan mengatasi kekurangan serta kesulitan yang dihadapi oleh bapak dan ibu guru dalam proses pembelajaran, d) dapat mengambil suatu solusi yang baik dalam menyelesaikan persoalan.

Dari beberapa temuan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa seorang kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai pengaruh yang besar dalam lembaga pendidikan baik kepada guru, pegawai maupun peserta didik.

4. Proses Supervisi Pada SDN 3 Wolowaru

a. Program Supervisi Pada SDN 3 Wolowaru

Berdasarkan temuan hasil penelitian pada SDN 3 Wolowaru, diketahui bahwa program kepala sekolah sebagai supervisor yang terjadi pada SDN 3 Wolowaru adalah: a) Program terencana yaitu ada kesepakatan bersama guru dalam pelaksanaan supervisi, b) pelaksanaan supervisi itu dilakukan secara terus menerus dalam minggu kelima pada awal dan akhir semester, dan c) pelaksanaan

program supervisi ada juga yang mendadak.

Dari beberapa temuan di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa program supervisi harus dilakukan oleh supervisor dapat membangun dan memperbaiki proses belajar mengajar di kelas sehingga akan meningkatkan mutu pendidikan.

b. Pelaksanaan Supervisi Pada SDN 3 Wolowaru

Berdasarkan hasil temuan peneliti pada SDN 3 Wolowaru tentang pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor adalah sebagai berikut: a) Mengadakan rapat bersama guru untuk meminta kesepakatan terkait jadwal pelaksanaan kegiatan, b) kepala sekolah mengadakan kunjungan ke kelas sekaligus penilaian proses KBM, c) ada program supervisi mendadak yang tidak ada informasi jadwal pelaksanaan kepada guru sedangkan program terencana tetap disampaikan pada saat rapat bersama.

Dari beberapa hasil penemuan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi sangat membantu guru dalam memperbaiki proses mengajarguru sehingga menjadi lebih profesional.

c. Tindak Lanjut Dari Supervisi Pada SDN 3 Wolowaru

Sesuai dengan hasil penelitian pada SDN 3 Wolowaru, tindak lanjut pada pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah selaku supervisor adalah sebagai berikut: 1) proses tindak lanjut yang dilakukan merupakan suatu langkah yang tepat dalam melihat kinerja serta kemampuan dari guru dalam pelaksanaan pengajaran di kelas, 2) memanggil guru yang sudah melaksanakan supervisi ke dalam ruangan, 3) memberikan masukan

atau saran terhadap hal-hal yang belum diterapkan pada saat KBM,4) memberikan motivasi terhadap terhadap cara mengajar yang baik dan benar.

Dari pembahasan diatas maka peneliti akan menarik suatu teori secara umum bahwa proses supervisi akan menyajikan suatu program yang terstruktur baik pelaksanaan supervisi maupun hasil supervisi tersebut, sehingga akan menemukan berbagai hal yang belum dilakukan oleh pendidik dan adanya tindak lanjut yang membutuhkan perbaikan.

5. Pandangan Guru Mata Pelajaran IPA Terhadap Proses Supervisi Pada SDN 3 Wolowaru

Sesuai hasil temuan peneliti pada SDN 3 Wolowaru tentang pandangan guru mata pelajaran IPA terhadap pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor adalah sebagai berikut: 1) Pelaksanaan supervisi akan membantu dalam meningkatkan mutu pembelajaran guru, 2) Pelaksanan Supervisi sangat memberikan pengaruh positif kepada guru, 3) Akan membantu dalam perbaikan proses pembelajaran mulai dari perangkat, nilai, metode, maupun pendekatan kepada peserta didik, 4) mengembangkan kemampuan guru dalam perubahan sesuai kurikulum pembelajaran, 5) Pelaksanaan supervisi bisa mendapatkan nilai-nilai baru yang belum diterapkan sebelumnya dalam kegiatan belajar mengajar.

Dari pembahasan di atas maka peneliti akan menyimpulkan bahwa pandangan dari guru mata pelajaran IPA terhadap pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah akan memberikan pengaruh nilai positif kepada guru mata pelajaran IPA dalam proses pembelajaran”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sesuai dengan hasil pemaparan data dan temuan hasil penelitian sertapembahasan hasil penelitian di atas, maka peneliti akan menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah sebagai supervisor pada SDN 3 Wolowaru
 - a. Memberikan pengarahan, bimbingan, pelayanan dan pengawasan kepada wargasekolah baik guru, pegawai maupun peserta didik.
 - b. Memberikan pembinaan kepada guru-guru sehingga punya tanggung jawab sesuai tugas masing-masing.
 - c. Kegiatan Supervisi dalam pembinaan serta perbaikan proses pembelajaran guru perlu ditingkatkan.
 - d. Mampu mengupayakan sistem pengajaran kondusif sehingga ada peningkatan prestasi belajar peserta didik.
2. Proses Supervisi yang dilakukan kepala sekolah sebagai supervisor pada SDN 3 Wolowaru
 - a. Adanya program terhadap pelaksanaan supervisi
 - b. Mengadakan pertemuan awal kepada semua guru
 - c. Mengunjungi kegiatan belajar mengajar guru di kelas
 - d. Membimbingguru-guru dalam mempelajari karakteristik dari peserta didik serta penerapan kurikulum dan penggunaan perangkat pembelajaran.
 - e. Pelaksanaan supervisi serta memberikan penilaian dan perbaikan dalam poses belajar mengajar.
 - f. Melakukan tindak lanjut serta mengevaluasi secara bersama terhadap hasil supervisi.
3. Pandangan Guru terhadap Pelaksanaan Supervisi Pada SDN 3 Wolowaru

- a. Pelaksanaan supervisi akan membantu dalam meningkatkan mutu pembelajaran guru.
- b. Memberikan pengaruh positif terhadap guru.
- c. Akan membantu dalam mengembangkan perangkat dalam proses pembelajaran.
- d. Mengembangkan kemampuan guru dalam perubahan sesuai kurikulum pembelajaran.
- e. Mendapatkan nilai-nilai baru yang belum diterapkan sebelumnya dalam kegiatan belajar mengajar.

Saran

1. Bagi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor
 - a. Diharapkan kepada kepala sekolah sebagai supervisor memberikan penilaian secara objektif terhadap guru dalam kegiatan belajar mengajar.
 - b. Dengan pelaksanaan supervisi akan menciptakan suasana yang harmonis seluruh warga sekolah.
 - c. Agar lebih meningkatkan keterampilan dasar mengajar serta memiliki kemampuan yang lebih baik dalam peran sebagai supervisor.
- b. Bagi Guru
 - a. Dengan pelaksanaan supervisi, diharapkan guru-guru akan memecahkan masalahnya dalam proses kegiatan mengajar ketika terjadi pada KBM bersamapeserta didik.
 - b. Dengan adanya pelaksanaan supervisi, guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensinya dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

2012). *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.

Daryanto.(2010). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Engkoswara, dan Komariah, Aan. (2011). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT. Alfabeta.

Kotten, B Natsir. (2011). *Supervisi Pendidikan dan Pengajaran*. Ende: Nusa Indah.

Sugiyono.(2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*.Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto.(2006). *Dasar-dasar supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tirtaraharja. (2008). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Usman samatowa.(2011). *Pembelajaran IPA Disekolah Dasar*.Jakarta: PT.Indeks Kembangan.

Wahjosumidjo.(2011).*Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

Daftar Pustaka

Arifin. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.